

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada anak A dengan diagnose medis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di ruang Melati I Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu selama 3 hari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian dilakukan pada Anak A meliputi pemeriksaan fisik serta data data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien maupun keluarga klien. Dalam pengkajian yang dilakukan pada Anak A, ditemukan masalah seperti demam yang terjadi sejak 5 hari yang lalu, pusing, adanya petekie pada kaki kanan dan kiri, turgor kulit menurun, mukosa kering, penurunan output urin, mual, muntah, tidak nafsu makan, penurunan berat badan, dan klien serta keluarga sebelumnya belum mengetahui tentang masalah DHF. Klien dilakukan pemeriksaan IgG dan IgM, pemeriksaan darah lengkap. kesadaran klien *compos mentis* dan *Glasgow Coma Scale* (GCS) 15
- b. Diagnosa dari data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan tiga diagnosa keperawatan. Diagnose yang ditemukan adalah defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan: *Dengue Haemorrhagic Fever*
- c. Perencanaan pada diagnosis defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler yang utama adalah menjaga intake dan output

- cairan untuk mengetahui keseimbangan cairan dan elektrolit atau balance cairan klien. Pada diagnosis ketidakseimbangan nutrisi kurang dari
- d. kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang perencanaan yang utama adalah menganjurkan klien untuk makan sedikit demi sedikit namun sering untuk memenuhi nutrisi klien. Dan pada diagnose defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan perencanaan yang utama adalah memberikan informasi mengenai penyakit secara lisan maupun tertulis kepada klien sesuai dengan bahasa yang dimengerti untuk menambah pengetahuan mengenai penyakit DHF
 - e. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat sesuai dengan teori dan kasus yang dialaminya. Pada klien dengan DHF dapat berfokus dalam mengatasi masalah kebutuhan cairan dengan memonitor intake dan output cairan, dan memberikan cairan dengan tepat
 - f. Evaluasi adalah tahap akhir dari proses keperawatan. Diagnose medis Dengue Haemorrhagic Fever yang ditemukan pada Anak A yaitu defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan dapat teratasi

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis sampai tahap terakhir yaitu evaluasi pada Anak A dengan diagnose medis *Dengue Haemorrhagic Fever* maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi klien agar selalu menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan tidak menumpuk baju kotor di kamar dan menggantung baju lama
- b. Bagi keluarga diharapkan menjaga lingkungan dengan menguras bak mandi setidaknya seminggu sekali, menutup genangan air, mengubur

kaleng kaleng bekas atau tempat yang dapat menimbulkan genangan dan berakibat jentik nyamuk,

- c. Bagi mahasiswa/mahasiswi di bidang keperawatan diharapkan dapat meningkatkan skill komunikasi dan mengaplikasikan family center care dengan melibatkan keluarga serta Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi bacaan dalam menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah Dengue Haemorrhagic Fever
- d. Bagi institusi diharapkan ada peningkatan latihan komunikasi pada anak sakit saat sedang laboratorium karena pada saat di rumah sakit masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk berkomunikasi dengan anak sakit karena kebanyakan anak akan menangis saat bertemu dengan petugas karena dampak hospitalisasi